

## PEGANG TEGUH KOMITMEN NETRALITAS POLRI DALAM PEMILU 2009



Gelar pasukan untuk kesiapan PEMILU 2009

Pemilu 2009 akan memasuki tahap inti merupakan agenda nasional dari perjalanan demokrasi di Indonesia, sebagai proses dari sistem politik demokrasi yang harus disikapi dengan penuh kedewasaan dan kematangan berpikir serta bertindak, dalam menghadapi setiap tahapan proses yang berjalan.

...untuk mencapai kondisi tersebut maka diperlukan kesadaran dari seluruh elemen masyarakat untuk senantiasa menampilkan sikap dan perilaku yang santun dalam berdemokrasi...

Dengan sikap yang demikian maka demokrasi sebagai sebuah sistem politik akan dapat berjalan aktif dalam pengelolaan kehidupan berbangsa dan bernegara untuk mewujudkan masyarakat yang adil makmur dan sejahtera, demikian antara lain amanat Kapolri Jenderal Polisi H. Bambang Hendarso Danuri, MM pada acara Gelar Pasukan Pengamanan Pemilu 2009 (tahap inti) yang dilaksanakan di Lapangan Monas Jakarta Pusat beberapa waktu lalu

Lebih jauh Kapolri mengatakan untuk mencapai kondisi tersebut maka diperlukan kesadaran dari seluruh elemen masyarakat untuk senantiasa menampilkan sikap dan perilaku yang santun dalam berdemokrasi sesuai

dengan *fatsun* politik yang patut dan wajar, agar tidak menimbulkan friksi dalam kehidupan politik yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan lainnya, sehingga menimbulkan potensi kerawanan dalam kehidupan bermasyarakat. Potensi kerawanan yang timbul sebagai sebuah fenomena dalam masyarakat, merupakan *faktor korolatif kriminogen* yang harus dikelola dengan baik agar tidak berkembang menjadi kerawanan Kamtibmas yang dapat mengganggu pelaksanaan Pemilu. Oleh karena itu Polri telah menggelar *Operasi Mantap Brata* sejak tanggal 12 Juli 2008, bertujuan untuk mengawal dan mengamankan jalannya Pemilu mulai dari tahap perencanaan sampai dengan purna Pemilu, guna



mewujudkan situasi Kamtibmas yang kondusif. Disamping itu untuk menciptakan situasi Kamtibmas yang kondusif, Polri juga telah menggelar berbagai bentuk operasi penciptaan kondisi diantaranya adalah **Operasi pemberantasan premanisme dan operasi pemberantasan kejahatan jalanan (street crime)** serta telah melakukan latihan gabungan penanggulangan terorisme yang dilakukan bersama TNI serta unsur terkait lainnya sebagai wujud kesiapan dan ketanggapsegeraan untuk memantapkan situasi menjelang pelaksanaan Pemilu tahap inti.

Kita semua kata Kapolri menyadari bahwa tahapan Pemilu inti yang akan segera berlangsung memiliki potensi kerawanan yang perlu mendapat perhatian dari kita semua, sehingga situasi dan kondisi yang saat ini telah relatif kondusif diharapkan akan dapat terus diperlihara dan dipertahankan.

Oleh karena itu pada kesempatan Apel Gelar Pasukan ini saya selaku Kapolri menghimbau dan mengajak seluruh warga masyarakat dan semua pihak yang terkait dengan penyelenggaraan Pemilu 2009, **untuk turut serta berpartisipasi aktif dalam upaya mewujudkan dan memelihara kondusifitas** situasi keamanan dan ketertiban masyarakat selama pelaksanaan Pemilu 2009.

Polri yang didukung oleh TNI dan segenap unsur terkait lainnya **dengan kesungguhan hati telah bertekad untuk mengawal dan mengamankan pelaksanaan Pemilu 2009** sebagaimana yang saat ini secara serentak digelar

dalam apel gelar pasukan diseluruh wilayah tanah air.

**Disamping itu masih terdapat beberapa tahapan lain yang berpotensi menimbulkan kerawanan apabila tidak dikelola dengan baik.**

Dari pengalaman pelaksanaan Pemilu sebelumnya, maka dapat kita ketahui bahwa dalam Pemilu 2009 tapap inti terdapat potensi kerawanan yang perlu mendapat perhatian kita dengan seksama, antara lain kegiatan kampanye terbuka yang dilaksanakan dalam

dapat mencegah terjadinya konflik yang dapat merugikan kita semua.

Disamping itu masih terdapat beberapa tahapan lain yang berpotensi menimbulkan kerawanan apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu peran **KPU selaku penyelenggara Pemilu dan Bawaslu/Panwaslu selaku unsur Pengawas Pemilu** harus dapat bekerja sama dan mendapat dukungan dari berbagai pihak lainnya agar dapat melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Sedangkan dalam aspek penegakan hukum yang perlu mendapat perhatian kita adalah adanya ketentuan khusus tentang pembatasan waktu dalam penanganan tindak pidana Pemilu. Oleh karena itu seluruh unsur yang berkompeten dalam penegakan hukum agar mengefektifkan peran



waktu 21 hari, diikuti oleh 38 partai politik nasional dan 6 partai lokal di Provinsi Aceh Darussalam, tentunya disamping memerlukan keseriusan kita dalam pelaksanaan pengamanan, juga **diperlukan pengertian dan kesadaran berbagai pihak** khususnya warga masyarakat dan partai politik peserta Pemilu, untuk betul-betul **mengembangkan kampanye damai dan simpatik** sehingga

sentra **Gakkumdu** dalam penanganan tindak pidana Pemilu sehingga setiap perkara yang ditangani dapat diselesaikan dengan cepat, tepat dan tuntas demi memperoleh kepastian hukum.

Kita harus memahami bahwa Pemilu merupakan proses politik yang tujuan akhirnya adalah untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan bangsa dan



**Negara.** Oleh karena itu pada kesempatan ini kami menghimbau dan mengajak seluruh elemen masyarakat dan semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan Pemilu untuk membangun suasana yang penuh kedamaian dengan **senantiasa mengedepankan dan mengembangkan sikap saling menghargai dan menghormati** serta **berupaya menghindari terjadinya konflik** dalam setiap tahap Pemilu agar Pemilu yang dilaksanakan dapat memberikan hasil yang berkualitas.

Pada kesempatan tersebut selaku Kapolri menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Menteri Dalam Negeri beserta seluruh jajaran Daerah yang telah turut serta merekrut warga masyarakat untuk melaksanakan tugas sebagai **Linmas** yang akan bertugas bersama anggota Polri dalam pengamanan langsung di TPS

Pemilih. Ucapan yang sama juga disampaikan kepada Panglima TNI yang telah mendukung dan memberikan bantuan perkuatan TNI yang akan melaksanakan tugas pengamanan Pemilu 2009, ucapan yang sama juga tak lupa kepada para pimpinan partai politik peserta Pemilu yang telah menandatangani kesepakatan bersama untuk melaksanakan Pemilu damai. Hal ini adalah wujud kebersamaan dan pengabdian bersama kepada Negara dan seluruh rakyat Indonesia.

Sebelum mengakhiri amanatnya Kapolri Jenderal Polisi H. Bambang Hendarso Danuri, MM. memberikan beberapa hal penekanan kepada personil yang terlibat dalam Pengamanan Pemilu antara lain :

1. Agar senantiasa meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memohon ridho-Nya agar Pemilu 2009 dapat berjalan dengan aman, tenteram, tertib, lancar dan sukses.
2. **Kenali wilayah tugasmu dan laksanakan tanggung jawabmu** sebaik-baiknya dengan mengedepankan profesionalitas dan proforsionalitas serta **senantiasa bersikap tegas dan humanis** dalam setiap pelaksanaan tugas.
3. **Pegang teguh komitmen netralitas** kita dalam Pemilu 2009 sehingga kita **dapat berdiri di atas semua golongan tanpa memihak.**
4. Lakukan koordinasi dan kerjasama dengan **TNI, Linmas** dan unsur lain yang terkait dengan penyelenggaraan Pemilu 2009.
5. **Jangan pertaruhkan masa depan bangsa dan Negara ini hanya untuk kepentingan sesaat,** mari kita sukseskan Pemilu 2009 dan laksanakan tugas pengamanan sebaik-baiknya.*(nats).*\*\*\*



Apel Gelar Pasukan Pengamanan Pemilu 2009

Disarikan dari amanat Kapolri pada acara Gelar Pasukan Pengamanan Pemilu Tahun 2009 (tahap inti)